

**PENERAPAN TERAPI KOMBINASI DEEP BREATHING DAN
GROUNDING TERHADAP HALUSINASI PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DI RUANG MAWAR RSJ
dr. RADJIMAN WEDIODININGRAT
LAWANG, MALANG**

KARYA ILMIAH AKHIR



**Oleh :
Supriyatin, S.Kep
NIM. 24101110**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN TERAPI KOMBINASI *DEEP BREATHING* DAN
GROUNDING TERHADAP HALUSINASI PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DI RUANG MAWAR RSJ
Dr. RADJIMAN WEDIODININGRAT
LAWANG, MALANG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Supriyatin, S.Kep

NIM. 24101110

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian ilmiah akhir ners pada tanggal 07 Agustus 2025 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns.) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji I Zidni Nuris Yuhbaba, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0728049001



Penguji II Ns. Amalia Kusumaningsih, S.Kep., M.Kep. (
NIP. 197605172003122001

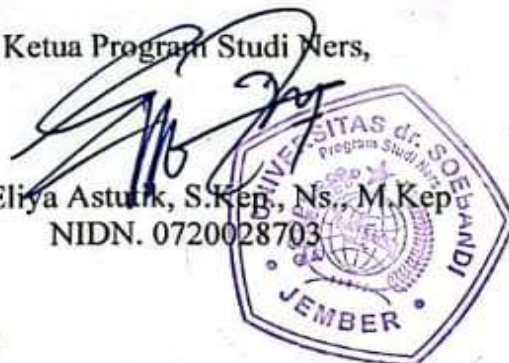


Penguji III M. Elyas Arif Budiman, S.Kep., Ns., M.Kep (
NIDN. 0710029203



Ketua Program Studi Ners,

Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703



**PENERAPAN TERAPI KOMBINASI *DEEP BREATHING* DAN
GROUNDING TERHADAP HALUSINASI PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DI RUANG MAWAR RSJ
dr. RADJIMAN WEDIODININGRAT
LAWANG, MALANG**

Supriyatin*, M. Elyas Arif Budiman **

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi
Jember, Email;
info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : *supriyatin17012003@gmail.com*

**Korespondensi Penulis :

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Halusinasi auditorik merupakan gejala umum pada pasien skizofrenia dan berdampak negatif terhadap fungsi sosial dan emosional. Intervensi non-farmakologis seperti *deep breathing* dan *grounding* dinilai efektif untuk membantu mengendalikan gejala. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus terhadap satu pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori halusinasi auditorik yang dirawat di Ruang Mawar RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Intervensi berupa terapi kombinasi *deep breathing* dan *grounding* diberikan selama 15 menit per hari selama tiga hari berturut-turut. Evaluasi dilakukan menggunakan *Auditory Hallucination Rating Scale (AHRS)*. **Hasil:** Skor intensitas halusinasi pada hari pertama adalah 10 (berat), kemudian menurun menjadi 9 pada hari kedua dan 8 pada hari ketiga. Terdapat perbaikan perilaku berupa menurunnya frekuensi tertawa dan berbicara sendiri serta berkurangnya agitasi. **Kesimpulan:** Hasil menunjukkan bahwa kombinasi terapi *deep breathing* dan *grounding* efektif menurunkan intensitas halusinasi. Terapi ini bekerja melalui aktivasi sistem saraf parasimpatis dan pengalihan perhatian ke stimulus eksternal, yang membantu meningkatkan kesadaran realitas dan regulasi emosi pasien.

Kata Kunci: Halusinasi, *Deep breathing*, *Grounding*,